



## **PENERAPAN MEDIA CARD SHORT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM KELAS III MIS CENDIKIA INSANI ALWASHLIYAH SUKAMANDI**

Muhammad Iqbal Hafiz<sup>1</sup>, Muhammad Ghozali Ma'arif<sup>2</sup>, Luthfia Khairani<sup>3</sup>, Nisca  
Permata Gea<sup>4</sup>, M. Syaifullah Alwi<sup>5</sup>  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>12345</sup>  
e-mail: [miqbalhafiz1419@gmail.com](mailto:miqbalhafiz1419@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstract**

*This research aims to provide input as an answer to various problems in the learning process. In this study, it discusses the use of Card Short media in increasing student motivation in Arabic language subjects. The research method used by researchers in this study is Classroom Action Research. The data collection techniques used by researchers are observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the use of Card Short media in Arabic language learning can increase student learning motivation which is known from student activeness during the learning process. Students are also easy to memorise mufradat and able to answer questions from researchers. This is known when the researcher asked questions and told 20 students to come forward to recite the memorised mufradat, the results were 18 students were able to do it properly and correctly.*

**Keywords:** media, card short, arabic language

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan sebagai jawaban dari berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini, membahas penggunaan media Card Short dalam meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran bahasa arab. Metode penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Card Short dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang diketahui dari keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa juga mudah dalam menghafal mufradat serta mampu menjawab pertanyaan dari peneliti. Hal ini diketahui saat peneliti memberikan pertanyaan serta menyuruh 20 siswa kedepan untuk melafalkan hafalan mufradatnya, hasilnya 18 siswa mampu melakukannya dengan baik dan benar.

**Kata Kunci:** media, card short, bahasa arab

## PENDAHULUAN

Membangun generasi yang berkualitas pada sebuah bangsa, hal yang harus diperhatikan adalah kualitas pendidikannya.. Bahkan agama islam sendiri sangat menganjurkan kepada umatnya untuk memiliki pendidikan, sebab ilmu menjadi hal yang sangat dimuliakan oleh Islam. Itulah sebabnya setiap muslim dituntut untuk belajar guna memperkaya ilmu pengetahuan serta membangun karakter baik sesuai dengan yang dicontohkan Rasulullah Saw. selain itu juga, pendidikan dapat mengembangkan potensi jasmani dan rohani seorang anak melalui bimbingan dari seorang guru kepada siswadan dapat menciptakan kemandirian kepada siswa (Sylvia et al., 2021).

Sebagai manusia, memiliki pendidikan adalah sebuah kewajiban dalam mengembangkan segala potensi yang ada didalam diri. Hal ini dikarenakan pendidikan menjadi kunci dalam pengembangan potensi diri seseorang. Masyarakat yang cerdas tentu berawal dari dunia pendidikan yang baik. Semua ini bertujuan memajukan kehidupan masyarakat melalui pendidikan. Sebagai salah satu faktor majunya peradaban bangsa, pendidikan disebuah Negara tentu harus diperbaiki dan dikembangkan, sebab sistem pendidikan yang baiklah yang akan menciptakan generasi ang baik pula. Generasi bangsa yang baik haruslah memiliki kemampuan dan pendidikan yang luas guna memajukan bangsanya sendiri (Gusty et al., 2023). Peningkatan mutu pendidikan berawal dari peningkatan mutu pembelajaran.

Pendidikan di Indonesia bisa didapatkan dari 3 jalur yakni pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan formal didapatkan oleh siswa sejak SD sampai dengan Jenjang Perkuliahan. Salah satu lembaga pendidikan formal adalah Madrsasah Ibtidaiyah (MI). Pada lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah para siswa akan diberikan berbagai macam pelajaran umum maupun pembelajaran agama islam. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada mata pembelajaran bahasa arab. Pembelajaran bahasa arab dianggap penting dalam Islam, hal ini berkaitan dengan mushaf Al Qur'an yang berbahasa arab, serta bahasa keseharian yang digunakan Rasulullah Saw adalah bahasa arab. Oleh sebab itu, penting bagi anak-anak diberikan pendidikan bahasa arab sejak dini.

Pembelajaran bahasa arab dinggap sulit oleh sebagian orang, hal ini dikarenakan dalam memahamami kosa kata bahasa arab tentu harus memahami baris serta huruf bahasa arab. Inilah yang menjadi kendala bagi kebanyakan siswa dalam mempelajari pendidikan bahasa arab. Diantara hambatan dalam pembelaran ini yakni siswa terkadang sulit alam membaca

---

---

dan menghafal kosa kata berbahasa arab, minat belajar yang rendah, dan lain-lain. Hal ini nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Berbagai hambatan ini harusnya menjadi perhatian bagi setiap lembaga pendidikan maupun tenaga pendidiknya dalam mengatasi permasalahan ini. Seorang guru dituntut agar dapat meningkatkan minat belajar para siswa dalam belajar bahasa arab melalui pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan atau dikenal dengan PAIKEM. Pembelajaran PAIKEM ditandai dengan tidak hanya melakukan satu pendekatan saja, akan tetapi menggunakan berbagai pendekatan dan model pembelajaran (Hidayat, 2016). Guru dapat menyiapkan strategi, metode maupun alat/media yang membantu siswa dalam memudahkan memahami pelajaran bahasa arab. Sehingga dengan begitu berbagai permasalahan yang ada dapat diatasi.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 20 Mei 2024 dengan salah satu guru yakni ibu Pivi Tantriani S.Kom, beliau mengatakan bahwa strategi maupun media sangat penting dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran bahasa arab. Hal ini dikarenakan dengan media yang diterapkan dapat memudahkan siswa memahami materi yang sedang dibahas. beliau juga menyebutkan pernah menggunakan media seperti gambar, buku paket, sebagai media dalam pembelajaran. Namun kedua media tersebut dinilai kurang memberikan dampak yang berarti dalam proses pembelajaran. Beliau juga mengungkapkan sering menggunakan metode ceramah dalam mengajar.

Melalui kegiatan observasi dilokasi penelitian, tepatnya pada tanggal 20 Mei 2024 dapat ditemukan beberapa fakta yang terdapat dilokasi penelitian pada saat proses pembelajaran berlangsung. Diantaranya yaitu: (1) guru yang hanya menggunakan satu metode dalam menyajikan pelajaran, (2) suasana pembelajaran yang kurang aktif, (3) minat belajar siswa yang rendah.

Dari berbagai pembahasan diatas, membuat peneliti untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul penelitian yakni “mengadakan sebuah penelitian yang berjudul “Penerapan Media Card Short Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Agama Islam Kelas III MIS Cendikia Insani Al Washliyah Sukamandi”.

### **Media Pembelajaran**

Pendidikan yang berkualitas dapat dilihat melalui pemanfaatan media yang berkaitan dengan materi Pelajaran. Hal ini berkaitan dengan tujuan media pembelajaran yang membantu seorang guru dalam menyajikan

---

pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami penjelasan dari guru. Bahkan melalui media pembelajaran, seorang guru mampu menjadikan suasana belajar menjadi inovatif dan aktif. Kata media adalah bentuk jamak dari kata medium yang memiliki arti “perantara”. Gagne menyebutkan bahwa media bermakna semua jenis komponen yang terdapat dilingkungan belajar yang mampu membuat merangsang siswa untuk terus belajar. Mufarrocah juga mengatakan, media pembelajaran merupakan semua yang dimanfaatkan serta diadakan oleh seorang guru guna menciptakan pembelajaran yang berkualitas (Mufarrocah, 2023). Pengertian ini mengungkapkan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran serta memberikan dampak keaktifan dan kemudahan bagi siswa dalam memudahkan menerima pengetahuan yang disampaikan oleh seorang guru.

Media pembelajaran menjadi hal yang perlu untuk diperhatikan oleh setiap guru ketika hendak mengajar. Hal ini dikarenakan media pembelajaran menjadi komponen penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki banyak fungsi dalam pengimplementasiannya. Desty, dkk. mengatakan bahwa ada 7 fungsi media pembelajaran. Yaitu: 1) Mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa, 2) Menembus batas ruang kelas, 3) Membangun interaksi antara siswa dan lingkungan, 4) Menciptakan keseragaman dalam hal pengamatan dan membantu menanamkan konsep yang benar, konkrit, dan realistik, 5) Meningkatkan minat belajar siswa, 6) Membangun motivasi siswa dan memberikan rangsangan untuk belajar, 7) Memberi pengalaman yang menyeluruh dari hal yang konkret ke abstrak (Hanifah et al., 2023).

Pada umumnya, fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan yang diinginkan yang ditandai dengan kemudahan siswa dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru, menambahkan keaktifan siswa dikelas, serta meningkatnya minat belajar siswa.

## **MEDIA PEMBELAJARAN CARD SHORT**

Salah satu media yang dapat menciptakan keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah media Card Short. Media ini dapat menanamkan kemandirian dalam belajar serta meningkatkan sikap kreatif dan inovatif bagi para siswa dalam proses pembelajaran. Penerapan media card sort dapat dilakukan saat mengajarkan penggolongan sifat, konsep, kebenaran tentang sebuah objek, serta mengulangi informasi yang telah dibahas sebelumnya

---

---

(Ernedisman, 2018).

Suyitno mengatakan bahwa card short merupakan sebuah cara yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan dalam memecahkan suatu permasalahan (Ali, 2004). Penggunaan media card sort dalam proses pembelajaran memiliki beberapa kelebihan. Diantaranya yaitu : (1) membantu mengarahkan siswa yang sedang penat dalam pembelajaran yang telah diberikan, (2) menumbuhkan sikap bekerjasama dan menghargai pendapat, (3) mudah untuk diterapkan dan memberikan kemudahan dalam belajar bagi para siswa. Selain itu, card short juga memiliki kelemahan diantaranya yaitu: (1) membutuhkan persiapan dalam pengimplementasiannya yakni berupa pembuatan card short, (2) jika guru tidak bisa mengendalikan kelas, maka suasana kelas akan menjadi gaduh.

Penggunaan media card sort juga mampu meningkatkan motivasi pada siswa guna memunculkan pembelajaran yang aktif, efektif, serta efisien. Arni mahyudi mengatakan bahwa card short merupakan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran aktif melalui pemilihan dan penyortiran kartu, dan dilakukan melalui pemberian tugas kepada kelompok kecil yang diawali dengan pencarian kartu, kemudian pembahasan setiap kategori ketika diskusi dengan kelompok, kemudian mengkaitkan kartu dengan tugas yang telah diberikan oleh guru (Mahyudi, 2023). Dalam penerapannya, card short berwarna diberikan kepada beberapa kelompok dan pada setiap card short diberikan warna yang disesuaikan dengan topik yang sedang dibahas.

## **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

Bahasa arab menjadi salah satu pelajaran yang diberikan kepada siswa yang ada di MIS Cendikia Insani Al Washliyah Sukamandi. Pelajaran ini memberikan pemahaman kepada para siswa yang berkaitan dengan mufradat, susunan kalimat, dan lain-lain. Acep mengatakan pembelajaran bahasa arab merupakan usaha yang dilakukan seorang guru bahasa arab dalam menciptakan suasana pembelajaran dengan materi tertentu yang berkaitan dengan bahasa arab (Hermawan, 2011). Pembelajaran bahasa arab dinilai sangat penting karena erat kaitannya di dunia Islam. Seperti mushaf Al Qur'an yang ditulis menggunakan bahasa arab dan menjadi bahasa keseharian yang digunakan Rasulullah Saw dan para sahabat. Itulah sebabnya bahasa arab perlu diajarkan sejak dini karena penting untuk dipelajari. Namun dalam mengajarkan bahasa arab tidaklah mudah, dibutuhkan seorang guru yang ahli dibidang tersebut guna mampu menyajikan pelajaran dengan kreatif dengan

---

mampu memanfaatkan berbagai media yang ada. Materi yang diajarkan dalam bahasa arab juga bermacam-macam, dapat berupa kosa kata/mufrodat, perkcapakan sehari-hari, nahwu dan shorof, dan lain-lain.

## **MOTIVASI BELAJAR**

Awal mulanya motivasi adalah suatu penyemangat dan pendukung individu melaksanakan tindakannya guna mencapai akhiran/tujuan yang dapat diraih, timbulnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku yang mendorong seseorang melaksanakan tindakannya untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Menurut (Mardiana, 2018) mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan keinginan guna menguasai, Motivasi belajar seseorang yang tinggi dapat dipengaruhi oleh motivasi orang di sekitarnya, optimisme yang tinggi, pencapaian tujuan dan perhatian orang tua.

Menurut Husamah (2018 : 20) Motivasi belajar adalah penyemangat umum individu pembelajar guna menciptakan dan mengarahkan aktivitas belajar, maka tujuan yang diinginkan peserta didik tercapai. Begitu juga dengan Sarmdiman (2018 : 75) motivasi belajar adalah usaha dalam bentuk semangat dalam individu secara total, yang membangkitkan aktivitas belajar, menanggung kelanjutan, dan mengendalikan aktivitas belajar sedemikian rupa agar tujuan mata pelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang berjenis Penelitian Tindakan Kelas, dimana peneliti melakukan penelitian ini langsung dikelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Penelitian ini dilakukan di sekolah MIS Cendikia Insani Al Washliyah Insani Sukamandi. Sebagai subjek pada penelitian ini adalah kelas III MIS Cendikian Insani Al Washliyah Sukamandi dengan keseluruhan siswa yang berjumlah 20 orang siswa. Kemudian sebagai objek penelitian adalah pada mata pelajaran Bahasa Arab. Selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. analisis data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini menggunakan analisis secara dekriptif dengan penjelasan-penjelasan yang dilengkapi dengan diagram.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan Media Card Short Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab**

Penggunaan sebuah media menjadi sebuah strategi penting bagi seorang

---

---

guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. hal ini senada dengan tujuan dari penggunaan media dalam pembelajaran yakni memudahkan siswa dalam memahami pelajaran apa yang disampaikan oleh guru serta dapat meningkatkan minat belajar siswa. Maka disinilah peran dari seorang guru dalam memilih media yang sesuai dengan karakter siswa dan materi pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar. Seperti dalam Pembelajaran Bahasa Arab, Salah satu media yang dapat digunakan adalah media Card Short. Media Card Short ini digunakan untuk memudahkan siswa dalam menghafal berbagai kosa kata berbahasa arab (mufradat). Media Card Short yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua buah kartu. Kartu pertama berisi mufradat bahasa arab tentang nama buah-buahan dan hewan , sedangkan kartu kedua merupakan gambar dari buah-buahan dan berbagai hewan. dalam penerapannya, peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan masing-masing 5 orang pada setiap kelompok.

Setelah peneliti membagi siswa menjadi empat kelompok, selanjutnya peneliti menulis nama buah-buahan serta nama berbagai hewan yang dilengkapi dengan terjemahan bahasa arabnya dipapan tulis. Kemudian setelah itu, peneliti mengajak para siswa untuk menghafal berbagai mufradat yang terdapat dipapan tulis dengan bernyanyi. Setelah menyelesaikan hafalan dengan bernyanyi, peneliti menghapus mufradat dipapan tulis dan menempelkan Card Short yang berisi gambar buah-buahan dan hewan. kemudian peneliti membagi Card Short yang berisi mufradat. Setelah semua kelompok mendapatkan Card Shortnya, peneliti menyuruh perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menempelkan Card Short mereka sesuai dengan Card Short bergambar yang ada dipapan tulis. Kelompok yang paling banyak benarnya mendapatkan hadiah istimewa dari peneliti.

Pada penelitian ini, ada dua indikator motivasi siswa yang diangkat pada penelitian ini yaitu kedisiplinan siswa ketika belajar, serta minat dan perhatian siswa.

#### 1) Kedisiplinan Siswa

##### a. Absensi Siswa

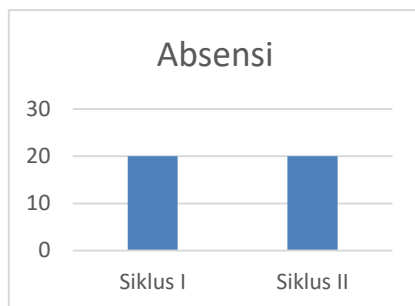
Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Ibu Pivi Tantriani S.Kom selaku kepala madrasah, ia mengatakan “alhamdulillah siswa disini kalau untuk kedisiplinan seperti kehadiran datang kesekolah, mereka jarang ada telat datang kesekolah, bahkan mereka sudah datang 10 menit sebelum baris dilapangan”. Beliau juga mengatakan “termasuk ketika mereka jam

---

---

Tabel 1 Absensi Siswa

Indikator	Siklus I	Siklus II
Absensi	20	20



Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa tingkat kehadiran siswa sangat baik. Hal ini diketahui berdasarkan pada siklus pertama jumlah siswa yang mengikuti pelajaran sebanyak 20 orang. kemudian pada siklus kedua juga diikuti sebanyak 20 orang siswa yang terdiri dari 12 laki laki dan 8 perempuan. Sehingga absensi pada siklus pertama dan kedua mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik.

## 2) Minat Belajar Siswa

### a. Keaktifan Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Fikri Irhami S.Kom, selaku guru Bahasa Arab di sekolah MIS Cendikia Insani Al Washliyah Sukamandi. Ia mengatakan “ketika pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang kurang aktif dalam belajar, seperti tidak berani menjawab pertanyaan dari guru ataupun tidak berani ketika melafalkan hafalan mufradatnya”.

Selain itu juga, saat peneliti melakukan kegiatan observasi, peneliti juga menemukan bahwaadanya beberapa siswa yang membutuhkan waktu yang lama dalam menghafal serta merasa bosan ketika belajar. Hal ini dapat diketahui ketika siklus pertama siswa masih malu-malu saat disuruh maju melafalkan hafalannya. Namun ketika media Card Short diterapkan pada siklus kedua dapat dilihat para siswa mulai berantusias dalam menghafal berbagai mufradat, dan bahkan mereka cepat dalam



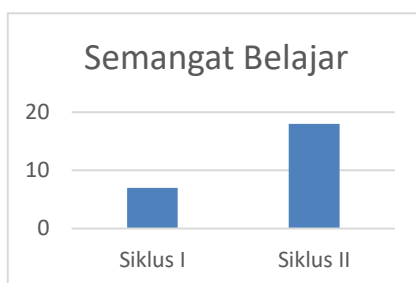
menghafalnya. Para siswa juga terlihat lebih aktif dengan berani maju kedepan melafalkan hafalan mufradat nya. Sehingga terjadi perubahan dalam minat belajar siswa dari sebelum diterapkan media Card Short maupun sesudah diterapkan.

b. Semangat Dalam Mengikuti Pembelajaran

setelah peneliti menerapkan media Card Short dalam pembelajaran Bahasa Arab, peneliti melihat bahwa motivasi belajar meningkat. Hal ini dapat dilihat saat proses pembelajaran menggunakan media Card Short, para siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran, dan bahkan semua siswa aktif dalam pembelajaran Bahasa Arab, mereka mudah dalam menghafal mufradat. Muhammad Raditya, seorang siswa dikelas tersebut ketika diwawancarai oleh peneliti ia mengatakan “pembelajaran menggunakan media Card Short ini sangat menyenangkan dan mempermudah menghafal berbagai mufradat”.

**Tabel 2 Semangat Dalam Mengikuti Pembelajaran**

Indikator	Siklus I	Siklus II
Semangat Belajar	7	18



Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat diketahui penggunaan media Card Short juga menambah kepercayaan diri siswa ketika maju kedepan untuk melafalkan hafalan mufradat nya. Hal ini juga juga dilihat ketika siklus pertama para siswa masih tidak berani maju kedepan dan malu –malu untuk menjawab pertanyaan dari 20 siswa yang ditanya dan disuruh maju kedepan untuk melafalkan hafalan mufradat nya hanya 7 orang yang mampu. Kemudian pada siklus kedua ketika penerapan media Card Short mereka terlihat bersemangat mengikuti pembelajaran. Hal ini dibuktikan 18 siswa dari 20 siswa mampu melafalkan hafalan dengan sempurna dengan rasa percaya diri yang tinggi.

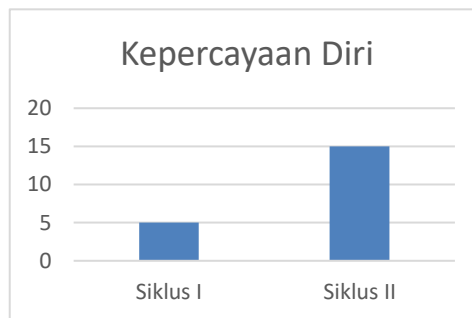
### 3) Kemandirian Belajar

#### a. Kepercayaan Diri

Percaya diri merakan salah satu indikator dari kemandirian belajar. Berdasarkan observasi langsung yang dilakukan dan wawancara kepada salah satu siswa diketahui bahwa terdapat beberapa siswa yang merasa kesulitan dalam menangkap materi yang disajikan oleh guru, ada juga siswa yang tidak mau berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, ada juga siswa yang hanya diam saja.

**Tabel 3 Semangat Dalam Mengikti Pembelajaran**

Indikator	Siklus I	Siklus II
Semangat Belajar	5	15



Berdasarkan data tabel diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penyebab dari permasalahan diatas adalah siswa tidak merasa percaya diri akan materi yang disampaikan maupun beban tugas yang diberikan oleh gurunya. Hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I diperoleh 15 siswa hanya diam dan terlihat bingung ketika diberi pertanyaan dan hanya 5 orang yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Namun setelah siklus II diterapkan dan siswa juga diberikan beberapa materi yang telah dibawakan pada siklus I, kemudian mereka diberikan pertanyaan mengenai materi yang diberikan ternyata mengalami peningkatan dari sebelumnya. Terbukti bahwa 17 siswa bisa menjawab dengan rasa percaya diri dari yang sebelumnya hanya 5 orang yang bisa menjawab. Hal ini menunjukkan bahwa percaya diri mampu mempengaruhi kemandirian belajar para siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media card short dalam pembelajaran bahasa arab kelas III di sekolah MIS Cendikia Insani AlWashliyah Sukamandi memiliki pengaruh yang tinggi dalam meningkatkan motivasi belajar para siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pada setiap siklusnya. Para siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran serta dapat menghafal berbagai mufradat dengan cepat. Penerapan media Card Short juga membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Sehingga dari suasana pembelajaran yang menyenangkan akan menghasilkan peningkatan terhadap motivasi belajar siswa. Indikator yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berdasarkan dari tiga aspek, yaitu kedisiplinan siswa, minat belajar siswa, serta kemandirian siswa dalam belajar

## REFERENSI

- Ali, S. (2004). *Pemilihan Model-Model Pembelajaran dan Penerapannya Di Sekolah*.
- Ernedisman. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SDN 024 Munsalo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah. *Jurnal Pajar*, 1(1), 28. <https://doi.org/https://dx.org/10.33578/pjr.v2i1.4921>
- Gusty, S., Hidayat, A., & Sadesto, E. (2023). *Merayakan Kemerdekaan*. CV. Tohar Media.
- Hanifah, D., Supadmi, Mustafa, & Wibowo, S. (2023). *Teori dan Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran*. Penerbit Pradina Pustaka.
- Hermawan, A. (2011). *Metodolgi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung). Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, U. S. (2016). *Model-Model Pembelajaran Efektif*. Yayasan Budhi Mulia Sukabumi.
- Husamah, dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Mahyudi, A. (2023). Metode Mengajar Card Sort Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 3337. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/sentri.v2i8.1406>
- Mardiana. 2018. "Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di MTSN 2 Tulungagung". Skripsi. (<http://repo.iaintulungagung.ac.id/8065/>). Tulung Agung: IAIN
- Mufarrocah. (2023). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. CV. Adanu Abimata.
- Sardiman, 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Depok: Rajawali Pers.
- Sylvia, I. L. A., Purwati, Sriyami, Y., Rukiyem, & Ambarwati, N. (2021). *Guru Hebat Di Era Milenial*. Penerbit Adab.
- 
-